

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN TAUHID DALAM KITAB  
*NUR AL-DZALAM* KARYA SYAIKH NAWAWI AL-BANTANI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**MUHAMMAD ATHO'UL MAULA**  
**NIM. 2117228**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN TAUHID DALAM KITAB  
*NUR AL-DZALAM* KARYA SYAIKH NAWAWI AL-BANTANI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**MUHAMMAD ATHO'UL MAULA**  
**NIM. 2117228**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**SURAT PERNYATAAN**  
**KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Atho'ul Maula

NIM : 2117228

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Kitab Nur Al-Dzalam Karya Syaikh Nawawi Al-Bantani**" Adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 3 Juni 2021

Yang menyatakan



Muhammad Atho'ul Maula  
NIM.2117228

H. Agus Khumaedy, M.Ag

## **NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar Pekalongan, 2 Juni 2021  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Muhammad Atho'u Maula  
  
Kepada  
Yth. Dekan FTIK IAIN  
Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wh*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudari:

NAMA : Muhammad Atho'ulMaula  
NIM : 2117228  
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL : NILAI-NILAI PENDIDIKAN TAUHID DALAM KITAB  
*NUR AL-DZALAM* KARYA SYAIKH NAWAWI AL-  
BANTANI

Dengan ini saya mohon agar Skripsi saudari tersebut dapat segera dimunagosaahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassallan u'alaikum Wr. Wh-

Pekalongan, 2 Juni 2021  
Pembimbing

10

H. Agus Khumaedy, M. Ag  
NIP.196808181999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan  
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id , Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : MUHAMMAD ATHO'UL MAULA

NIM : 2117228

Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN TAUHID DALAM  
KITAB NUR AL-DZALAM KARYA SYAIKH  
NAWAWI AL-BANTANI

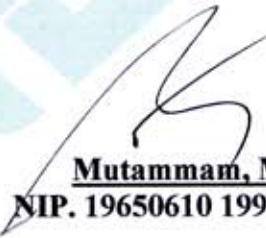
telah diujikan pada hari Senin tanggal 14 Juni 2021 dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001

Penguji II

  
Mutammam, M.Ed  
NIP. 19650610 199903 1 003

Pekalongan, 17 Juni 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Manteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

huruf arab	nama	huruf latin	Keterangan
'	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ş	es (dengan titik diatas )
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	de
ڏ	Zal	ڙ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	er
ڙ	Zai	Z	zet
س	Syin	S	es
ڦ	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ڻ	es (dengan titik di dibawah)
ڦ	Dad	ڏ	de (dengan titik di bawah)
ٻ	Ta	ٻ	te (dengan titik bawah)
ڙ	Za	ڙ	zet (dengan titik bawah)
ڦ	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ڦ	Fa	F	Ef
ڦ	Qaf	Q	Qi
ڪ	Kaf	K	Ka
ڦ	Lam	L	El
ڻ	Mim	M	Em
ڻ	Nun	N	En
ڻ	Wawu	W	We
ڻ	Ha	H	Ha
ڻ	Hamzah	'	Apostrof
ڙ	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
إ = a		إ = a
إ = i	أي = ai	أي = I>
إ = u	أو = au	أو = u>

## 3. *Ta' Marbutah*

*Ta' Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة حميدة ditulis *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

## 4. *Syaddad* (*tasdid, geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-birr*

## 5. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

السيدة ditulis *as-sayyidahI*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamaru*

البديع ditulis *al-badī'*

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/'.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai 'un*

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya H. Masykuri dan Hj. Musyarofah yang selalu memberikan kasih sayang, nasihat, kesemangatan, do'a serta biaya untuk kuliahku hingga dapat menyelesaikannya dengan baik.
2. Kakak-kakakku dan adikk tercinta yang selalu memberikan dukungan dan kesemangatan.
3. Guru saya Abah KH. Taufiqul Hakim dan Ibu Nyai Hj. Faizatul Mahsunah beserta keluarganya dan seluruh keluarga besar pondok pesantren Darul Falah Amtsilati Jepara yang selalu memberikan bimbingan dan mengarahkan saya dengan nasihat dan motivasinya
4. Semua guru-guru Madin Pasca Amtsilati yang telah mengajarkan dan mendidik saya dengan kesabaran dan kasih sayang
5. Seluruh teman-teman saya yakni M. Ahsanul Khuluqi, M. Fajrul Falah, Ika Sukmo Aji dan keluarga pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin Bojong yang membantu dan menyemangati saya selama proses mengerjakan skripsi ini hingga penulis bisa menyelesaikannya.

6. Almamater IAIN Pekalongan sebagai tempat menimba ilmuku, Seluruh teman-teman seperjuangan jurusan PAI, dan alumni Pai F 2017(Fantastik) kalian sangat luar biasa.
7. Seluruh teman-teman PPL angkatan angkatan 2017 kelompok tiga yang selalu kompak dan rhat selama praktek mangajar di MTs Ribatul Mutaalimin.
8. Seluruh teman-teman MATAN IAIN Pekalongan.
9. Seluruh dosen-dosen fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
10. Seluruh kaum muslimin dan muslimat yang bersedia membaca karya skripsi ini.

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ خَيْرٌ مِّنْهَا

Artinya: “Barangsiapa yang datang dengan (membawa) kebaikan, maka baginya (pahala) yang lebih baik daripada kebaikannya itu.” (Al-Qashas [28]: 84).

## ABSTRAK

Maula, Muhammad Atho'ul. 2021. *Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Kitab Nur Al-Dzalam Karya Syaikh Nawawi Al-Bantani*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: H. Agus Khumaedy, M.Ag.

### **Kata kunci: Nilai-nilai, Pendidikan Tauhid**

nilai adalah suatu sifat atau ukuran kualitas yang bermanfaat bagi kehidupan manusia secara lahir maupun batin. Dan kegunaan nilai dapat dijadikan sebagai landasan, alasan, atau motivasi dalam bersikap dan bertingkah laku di dalam kehidupan.

Pendidikan tauhid merupakan suatu proses bimbingan untuk mengembangkan dan menetapkan kemampuan manusia dalam mengenal keesaan Allah. Menurut hamdani pendidikan tauhid adalah suatu upaya yang keras dan bersungguh-sungguh dalam mengembangkan, mengarahkan, membimbing akal pikiran, jiwa, hati, dan ruh kepada pengenalan (ma'rifat) dan cinta kepada Allah.

Rumusan masalah ini adalah bagaimana nilai-nilai pendidikan tauhid yang terdapat pada kitab *Nur Al-Dzalam* karya Syaikh Nawawi Al-Bantani? Apa implikasi yang terkandung pada nilai-nilai pendidikan tauhid dalam kitab *Nur Al-Dzalam* karya Syaikh Nawawi Al-Bantani. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan tauhid yang terdapat pada kitab *Nur Al-Dzalam* karya Syaikh Nawawi Al-Bantani serta untuk mengetahui implikasi yang terkandung pada nilai-nilai pendidikan tauhid dalam kitab *Nur Al-Dzalam* karya Syaikh Nawawi Al-Bantani.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *library research* (kepustakaan) dengan menggunakan pendekatan deskripsi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melihat karya-karya terdahulu seperti: kitab, buku, makalah, dan jurnal. Teknik analisis data hasil penelitian. Metode analisis data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan content analysis yakni teknik analisis data yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian pustaka pada kitab *Nur Al-Dzalam* karya Syaikh Nawawi Al-Bantani, disebutkan bahwa Nilai-nilai pendidikan tauhid yang terkandung di dalam kitab *Nur Al-Dzalam* karya Syaikh Nawawi Al-Bantani itu ada empat macam, yakni: nilai *uluhiyat*, nilai ini terdapat pengajaran seperti keimanan, mengesakan Allah, beriman tiada keserupaan makhluk bagi Allah, berdzikir, bersyukur, kejujuran, bertaqwah, tawakal, ikhtiyar, ikhlas, sabar, dan bershalawat, nilai *rububiyyah*, nilai ini terdapat pengajaran untuk memikirkan dan memperhatikan ciptaan Allah, nilai *asma' wa sifat*, nilai ini terdapat pengajaran untuk selalu beriman dan mensucikan nama-nama dan sifat-sifat-Nya, nilai *insaniyah*, nilai ini terdapat pengajaran seperti: persaudaraan, silaturrahmi, al-musawa, adil tawadhu, amanah, al-wafa.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan karunia dan rahmat-Nya kepada semua hamba-Nya di siang dan malamnya tanpa hitungan. Bukti dari karunia tersebut adalah dapat terselesaikannya skripsi ini, yang menjadi salah satu syarat kelulusan. Shalawat serta salam selalu kuhaturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW sebagai rasa bahagia dan terima kasih kepadanya yang telah bersusah payah menegakkan syari'at Allah dan menyempurnakan akhlak umat manusia dari sifat-sifat tercela serta selalu dinanti-natikan syafaat kelak di hari kiamat. Sungguh beliau merupakan suri tauladan yang *uswatun khasanah* dalam menuntut umat menjadi manusia yang sempurna di sisi Allah SWT.

Penulis ucapan syukur kepada Allah SWT, atas selesaiannya penulisan dan penyusunan skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Kitab *Nur Al-Dzalam* karya Syaikh Nawawi Al-Bantani” sebagai tugas akhir Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, berkat dari bantuan, bimbingan, dan dukungan semua pihak. Karena itu, perkenankanlah penulis untuk menyampaika ucapan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Shalahuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. H. salafudin, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.

4. Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan ikhlas, mengarahkan dan meluangkan waktunya untuk penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan ibu dosen memberikan berbagai ilmu pengetahuan, serta karyawan-karyawati IAIN Pekalongan yang telah memberikan layanan serta tenaga sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di S1 ini.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik, semoga Allah membalas kebaikan-kebaikannya dengan balasan yang terbaik.

Penulis sepenuhnya sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran dari para pembaca sangat penulis harapkan untuk membangun semangat menulis. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Pekalongan, 3 Juni 2021

Muhammad Atho'ul Maula

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	ii
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	iii
<b>TRANSLITERASI .....</b>	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	vii
<b>MOTTO .....</b>	x
<b>ABSTRAK.....</b>	xi
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	xii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	xiv
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xvi

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	12

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

A. Deskripsi Teori .....	14
1. Tinjauan Tentang Nilai .....	14
a. Pengertian Nilai .....	14
b. Macam-macam Nilai .....	16
c. Karakteristik Nilai .....	22
d. Fungsi-fungsi Nilai .....	22
2. Tinjauan Tentang Pendidikan Karakter .....	22
a. Pengertian Pendidikan Tauhid .....	22

b. Makna Pendidikan Tauhid.....	28
c. Prinsip Pendidikan Tauhid .....	30
d. Macam-macam Pendidikan Tauhid .....	31
e. Factor-faktor Pendidikan Tauhid .....	37
f. Materi Pendidikan Tauhid .....	38
g. Dasar dan Tujuan Pendidikan Tauhid .....	45
h. Pentingnya Pendidikan Tauhid .....	52
i. Metode Pendidikan Tauhid .....	54
3. Kitab <i>Nur Al-Dzalam</i> .....	60
B. Penelitian Yang Relevan .....	61
C. Kerangka Berfikir .....	67

### **BAB III. HASIL PENELITIAN**

A. Riwayat Hidup Syaikh Nawawi Al-Bantani.....	70
1. Biografi Syaikh Nawawi Al-Bantani .....	70
2. Riwayat Pendidikan Syaikh Nawawi Al-Bantani .....	71
3. Karir Akademik Syaikh Nawawi Al-Bantani .....	82
4. Murid-Murid Syaikh Nawawi Al-Bantani .....	84
5. Karya-Karya Syaikh Nawawi Al-Bantani .....	85
6. Karomah-Karomah Syaikh Nawawi Al-Bantani .....	88
7. Pengajaran Syaikh Nawawi Al-Bantani .....	89
8. Pengaruh Syaikh Nawawi Al-Bantani .....	90
9. Pengaruh Syaikh Nawawi Al-Bantani dalam Dunia Pendidikan ..	94
B. Gambaran Kitab <i>Nur Al-Dzalam</i> .....	95
C. Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab <i>Nur Al-Dzalam</i>	
Karya Syaikh Nawawi Al-Bantani .....	120

### **BAB IV. ANALISIS HASIL PENELITIAN**

A. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab <i>Nur Al-Dzalam</i>	
Karya Syaikh Nawawi Al-Bantani.....	125

**BAB V. PENUTUP**

A. Simpulan .....	184
B. Saran-saran .....	184

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir .....	68
Tabel 3.1 Sifat Wajib Allah.....	102
Tabel 3.2 Sifat Salbiyah, Sifat Ma’ani dan Sifat Ma’nawiyyah.....	107
Tabel 3.3 Sifat Wajib Allah dan Sifat Mustahil Allah.....	115
Tabel 3.4 Sifat Wajib Allah dan Sifat Mustahil Rasul .....	117
Tabel 3.5 Nilai-Nilai Pendidikan Uluhiyyah.....	123
Tabel 3.6 Nilai-Nilai Pendidikan Rububiyah.....	125
Tabel 3.7 Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Asma’ wa Sifat.....	125
Tabel 3.8 Nilai-Nilai Pendidikan Insaniyyah .....	126

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Agama Islam merupakan syari'at Allah Swt yang diturunkan kepada umat manusia di muka bumi dengan melalui utusan-Nya supaya untuk menyembah dan mengabdi kepada-Nya.<sup>1</sup> Islam memiliki prinsip *rahmatan lil'alamin* yaitu sebagai agama yang mensejahterakan makhluk di seluruh alam, artinya di dalam ajaran Islam memiliki tujuan untuk mensejahterakan kehidupan umat manusia baik di dunia maupun di akhirat. Hakikat pensejahteraannya adalah dengan ajaran agama Islam yang tidak hanya mengkaji satu aspek ilmu saja tetapi harus mengkaji aspek-aspek ilmu yang diwajibkan untuk seorang muslim sebab mengetahui ilmu agama yang diajarkan di dalam agama Islam merupakan syarat sahnya seorang muslim mengamalkan agamanya.

Islam mewajibkan kepada umatnya untuk melaksanakan pendidikan. Dengan alasan bahwa pendidikan Islam merupakan kebutuhan manusia yang harus dipenuhi, demi untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Pendidikan adalah sebuah bekal pengetahuan untuk kehidupan. Islam merupakan agama ilmu dan agama akal. Hal ini dikarenakan Islam selalu mendorong umatnya untuk mempergunakan akal dan ilmu pengetahuan untuk dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Islam juga memerintahkan kepada umatnya untuk mengajarkan ilmu kepada orang lain.

---

<sup>1</sup>Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal 130.

Dengan demikianlah Islam mewajibkan umatnya untuk belajar dan mengajar.<sup>2</sup>

Salah satu ajaran pendidikan agama Islam yang wajib diperhatikan oleh seorang muslim ialah mempelajari ilmu tauhid atau ilmu aqidah. Ilmu tauhid merupakan bahasan penting dalam ajaran Islam, karena ilmu tauhid adalah salah satu ajaran untuk menyakinkan kita bahwa tiada Tuhan selain Allah yang patut kita sembah, dan sesungguhnya Nabi Muhammad adalah utusan-Nya. Serta percaya adanya kitab-kitab Allah, malaikat, Rasul, hari akhir, qadha dan qadar.<sup>3</sup> Pendidikan tauhid merupakan risalah pertama dan utama para Rasul dalam menjalankan dakwah kepada seluruh umatnya. Para Rasul menanamkan tauhid ke dalam jiwa umatnya, mengajak mereka supaya beriman, menyembah, dan mengabdi kepada Allah SWT serta melarang umatnya untuk berbuat kemosyrikan.

Ulama' sebagai pewaris para Nabi dan Rasul yang bertugas dalam mensyiarkan Islam serta membimbing umat agar mengenal kepada Allah dengan mengetahui nama-nama-Nya dan sifat-Nya, maka para ulama' membuat suatu pendidikan dengan cara menulis sebuah kitab kuning untuk diajarkan kepada umat Islam. Di Indonesia, banyak para ulama' membuat kitab tentang ilmu tauhid. Di antaranya adalah Syaikh Nawawi Al-Bantani.

---

<sup>2</sup> Zuhairini, *Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 98-99.

<sup>3</sup>Youpi Rahmat Taher, Konsep Tauhid Menurut Syaikh Nawawi Al-Bantani, (Bandung, Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam, Vol. 2, No. 1, 2017), hal. 61.

Beliau merupakan ulama yang paling masyhur. Hal ini terbukti dengan muridnya yang banyak, demikian juga karyanya.<sup>4</sup>

Syaikh Nawawi Al-Bantani merupakan salah seorang tokoh besar penerus pemikiran kalam yang dianggap tradisional, sebagai penerus dari generasi *Ahl al-Sunnah wal Jama'ah*. Beliau begitu piawainya menyebarkan keyakinan pemikiran tersebut. Syaikh Nawawi mumpuni dalam bidang ilmu tersebut. Pemikirannya yang holistik ini yang menyebabkan diminati kalangan Islam tradisionalis. Bahkan hingga sekarang, banyak pelajar dan umat Islam mempelajari karya-karya beliau, termasuk dalam bidang ilmu kalam.<sup>5</sup>

Salah satu implikasi pemikiran Syaikh Nawawi Al-Bantani dalam bidang ilmu tauhid adalah mengenalkan arti Tuhan. Menurut beliau Tuhan adalah pencipta langit, bumi dan apa saja di antara keduanya dengan tujuan tertentu baik tujuan keagamaan maupun keduniaan, agar para ilmuwan memikirkan, mengetahui dan mengambil bukti-bukti daripadanya. Artinya alam sebagai ciptaan-Nya telah dirancang dengan tujuan-tujuan tertentu, agar manusia mengakui eksistensi Tuhan, mencari rezeki, ilmu dengan memanfaatkan hukum alam serta mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Ma'ruf Amin dan M. Nasrudin Ansor CH, p, "Pemikiran Syaikh Nawawi Al-Bantani" dalam Pesantren, (No. 1, Vol. VI, 2013) hlm. 105.

<sup>5</sup> Kambali Zutas, "Literacy Tradition in Islamic Education in Colonial Period", ( Al-Hayat: Vol. 01, No. 01, 2017), hlm. 22.

<sup>6</sup> Ahmad Wahyu Hidayat, "Syaikh Nawawi Al-Bantani dan Pemikirannya dalam Pengembangan Pendidikan Islam", (Jurnal Studi Islam dan Humaniora, Vol. 17 No.2, 2019), hlm. 305.

Syaikh Nawawi al-Bantani mempunyai inisiatif untuk mengarang kitab *Nur Al Dzalam* sebagai penjelas dari kitab *Aqidatul Awam* yang berisikan nilai-nilai pendidikan tauhid yang dibutuhkan masyarakat dalam memahami ketuhanan beserta sifat-sifat-Nya, keagungan-Nya, dan keesaan-Nya. Tujuan Penjelasan dalam kitab *Nur Al-Dzalam* ini dimaksudkan agar ketika masyarakat mempelajari syair-syair *Aqidatul Awam*. Maka masyarakat diharapkan bisa memahaminya secara benar dan detail dari maksud dan tujuan yang ada di dalam masing-masing syairnya. Dalam hal ini, dikarenakan syi'iran yang ada di kitab *Aqidatul Awam* masih berbentuk global dan belum terperinci secara detail. Dan pembahasan nilai-nilai pendidikan tauhid yang terdapat pada kitab *Nur Al-Dzalam* ini bersandarkan pada dua dalil yaitu dalil aqli dan dalil naqli. Dalil aqli berupa bukti secara logis dan dalil naqli merupakan dalil yang berdasarkan dari Al-Qur'an. Maka pada dasarnya penggunaan dalil aqli dan naqli dapat membantu siswa atau santri yang mempelajari ilmu tauhid agar lebih mudah memahami dan menyakini penjelasan tentang sifat-sifat Allah, keesaan-Nya dan keagungan-Nya secara mendalam

Mempelajari ilmu tauhid merupakan hal yang bersifat wajib bagi setiap muslim yang mukallaf, dikarenakan hukum mempelajari ilmu tauhid adalah fardhu ain bagi setiap orang mukallaf, meskipun hanya mengetahuinya dengan dalil-dalil yang global. Adapun mempelajari ilmu tauhid dengan dalil

yang terperinci hukumnya adalah fardhu kifayah.<sup>7</sup> Kewajiban yang mendasari wajibnya mempelajari ilmu tauhid adalah karena seluruh aspek dalam kehidupan manusia hanya dipandu oleh satu kekuatan, yaitu tauhid. Artinya adalah penyerahan Islamisasi manusia secara total mulai dari hati, wajah, akal, pikiran, ucapan hingga amal hanya kepada Allah semata.<sup>8</sup>

Pada dasarnya tujuan mempelajari ilmu tauhid adalah mengenal Allah serta tunduk dan patuh kepada Allah yang bersifat dengan segala sifat kesempurnaan, mempunyai nama-nama mulia serta suci daripada segala sifat kekurangan. Mengimani serta mengikuti Rasul-Nya yang bersifat dengan sifat-sifat terpuji lagi terjaga dari dosa.<sup>9</sup> Dengan ilmu tauhid seseorang bisa terhindar dari aqidah-aqidah yang menyeleweng dari kebenaran. Dan dengan demikian akan semakin mengukuhkan paham aqidah mayoritas umat Islam di dunia, yakni *ahlussunnah wal jam'ah* dengan mengikuti dua imam yang utama yakni Imam Abu Hasan Al-Asy'ari (324 H) dan Imam Abu Mansur Al-Maturidy (333 H).<sup>10</sup>

Apabila nilai-nilai pendidikan tauhid sudah meresap ke dalam jiwa, maka akan tumbuh perasaan puas, rela, dan bahagia atas pemberian dan ketentuan Allah SWT, sehingga jiwa menjadi tenang dan tentram. Jiwa juga memiliki harga diri dengan menghargai orang lain dan memiliki rasa kasih sayang kepada sesama manusia.

<sup>7</sup>Ahmad Hawassy, *Kajian Tauhid Dalam Bingkai Aswaja*, (Bandung, Genggam Book, 2010), hlm. 4.

<sup>8</sup> Daud Rasyid, *Islam Dalam Berbagai Dimensi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2011), hlm. 17

<sup>9</sup> Kamarul Sukhri Mohd Teh, *Pengantar Ilmu Tauhid*, (Kuala Lumpur: Yeohprinco, 2015), hlm 3.

<sup>10</sup>*Op.cit.* Ahmad Hawassy, hlm. 4.

Dari uraian di atas, peneliti ingin mengkaji lebih mendalam tentang nilai-nilai pendidikan tauhid di dalam kitab *Nur Al-Dzalam* karya Syaikh Nawawi Al-Bantani, nilai pendidikan tauhid yang akan peneliti ambil dalam menganalisis kitab *Nur Al-Dzalam* ini hanya dua rukun iman saja, yaitu iman kepada Allah dan iman kepada Rasul. Tujuan peneliti dua rukun iman ini supaya peneliti lebih focus menganalisis kandungan dari masing-masing sifat Allah dan Rasul yang ada pada kitab *Nur Al-Dzalam*, sehingga institusi, masyarakat, pelajar dan santri dapat mengetahui kandungan dari setiap sifat Allah dan Rasul yang menjadi pegangan dasar seorang muslim dalam beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, serta tujuan lainnya yaitu untuk melatih dan mengamalkan nilai akidah dalam kitab *Nur Al-Dzalam* supaya dapat berkontribusi memberikan pengetahuan dasar-dasar ilmu tauhid di dalamnya dan mengajak semua kalangan dapat mencintai Allah dan Rasul-Nya.

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik sekali untuk melakukan sebuah penelitian yang terkait dengannya dan mengambil judul dengan nama: “NILAI-NILAI PENDIDIKAN TAUHID DALAM KITAB NUR AL-DZALAM KARYA SYAIKH NAWAWI AL-BANTANI”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana nilai-nilai pendidikan tauhid yang terdapat pada kitab *Nur Al-Dzalam* karya Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui nilai-nilai pendidikan tauhid yang terdapat pada kitab *Nur Al-Dzalam* karya Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani.

### D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Memberikan sumbangan Ilmu pengetahuan dalam bidang agama Islam khususnya dalam kajian pendidikan tauhid.
  - b. Menambah wawasan kepustakaan khususnya dalam bidang pendidikan tauhid.
  - c. Sebagai sumbangan data di bidang pendidikan agama Islam dan disiplin ilmu lain di fakultas Tarbiyah IAIN Pekalongan
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi peneliti, dapat melatih dan mengamalkan nilai-nilai pendidikan tauhid dalam kitab *Nur Al-Dzalam* karya Syaikh Nawawi Al-Bantani.
  - b. Bagi pendidik, diharapkan hasil dari penelitian kepustakaan ini menjadi umpan balik (*feed back*) dalam rangka meningkatkan kemampuan mengajar nilai-nilai pendidikan tauhid kepada peserta didik, sehingga mampu memahamkan peserta didik kepada pemahaman nilai-nilai pendidikan tauhid yang benar.

- c. Bagi masyarakat umum, penelitian kepustakaan ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang nilai-nilai pendidikan tauhid yang ada di kitab *Nur Al-Dzalam* karya Syaikh Nawawi Al-Bantani.

## **E. Metode Penelitian**

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu untuk mendapatkan fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru.<sup>11</sup>

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan jenis penelitian *library research* (kepustakaan), yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka.<sup>12</sup> Kajian pustaka sebagai acuan dan rujukan dalam mengelola data dan menafsirkannya, harus dilakukan dengan tolak ukur berupa teori-teori yang diterima kebenarannya di dalam berbagai literatur.<sup>13</sup> Dengan demikian peneliti menggunakan jenis penelitian kajian pustaka lantaran peneliti akan meneliti dan mengkaji kandungan nilai-nilai pendidikan tauhid yang ada di dalam kitab *Nur Al-Dzalam* karya Syaikh Nawawi Al-Bantani.

### 2. Pendekatan Penelitian

---

<sup>11</sup> Muh. Fitrah, M.Pd & Dr. Lutfiyah, M.Ag, *Metode Penelitian*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm. 27.

<sup>12</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 31.

<sup>13</sup> Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada, 2011), hlm. 3.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskripsi. Pendekatan deskripsi adalah suatu pendekatan yang menggambarkan dan menguraikan pemikiran seorang tokoh dengan cara mengkaji karya-karyanya guna mendapatkan data pemikirannya secara lengkap dengan didukung oleh sumber-sumber lain yang terkait.<sup>14</sup> Artinya, penulis akan mentelaah dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan tauhid dalam kitab *Nur Al-Dzalam* karya Syaikh Nawawi Al-Bantani dengan didukung oleh sumber-sumber yang terkait.

### 3. Sumber Data Penelitian

Pada sumber data penelitian ini dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu bagian data dan sumber data, adapun penjelasannya sebagai berikut:

#### a. Data

Data adalah fakta, informasi atau keterangan. Keterangan merupakan bahan pemecah masalah atau bahan pengungkap gejala.<sup>15</sup> Bahan buku dalam penelitian ini adalah Kitab *Nur Al-Dzalam* karya Syaikh Nawawi Al-Bantani.

#### b. Sumber data

Dalam hal ini, peneliti mengkategorikan sumber data dalam dua tingkatan menurut kekuatan yang mengikatnya yaitu:

##### 1. Sumber data primer

---

<sup>14</sup> Anton Bakber dan Ahmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 2010), hlm. 54.

<sup>15</sup> Andi Pratowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2012), hlm. 204.

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus.<sup>16</sup> Adapun sumber yang menjadi sumber data primer ini adalah kitab *Nur Al-Dzalam* karya Syaikh Nawawi Al-Bantani.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari data kepustakaan.<sup>17</sup> Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku dan sumber lain relevan dengan permasalahan yang diteliti. Buku-buku dan sumber lain yang peneliti ambil untuk dijadikan sebagai refrensi data sekunder ini diantaranya adalah:

- a. Syaikh Abu Bakar Al-Jazairi, *Aqidah Seorang Mukmin*, (Solo:CV. Pustaka Mantiq, 2012).
- b. Muhammad Hirzin, *Konsep dan Hikmah Akidah Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).
- c. Taufik Rahman, *Tauhid ilmu kalam*, (Bandung: pustaka setia, 2013).
- d. Tahir Bin Saleh, *Jawahirul Kalamiyah*, (Pekalongan: Raja Murah, 2010).
- e. Amin Bin Abdullah Asy-Syarqawi, *Tafsir Surat Al-Ikhlas diterjemahkan oleh Muzaffar Zahidu*, (Jakarta: Islam House, 2010).

---

<sup>16</sup> Istijanto Oei, M.Com, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm.38.

<sup>17</sup> Dr. H. Susyanto, *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), hlm. 24.

#### 4. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dokumentasi. Dokumentasi adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan.<sup>18</sup> Dokumentasi ini dapat dilakukan dengan cara melihat karya-karya terdahulu seperti: kitab, buku, makalah, jurnal, majalah, ensiklopedi, kamus, dan internet. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Menghimpun dan mencari refrensi atau literasi yang berkaitan dengan objek yang diteliti.
- b. Membaca secara keseluruhan yang dilanjutkan dengan mengamati nilai-nilai pendidikan tauhid yang terdapat pada kitab *Nur Al-Dzalam*.
- c. Mencatat segala data penting yang terdapat pada setiap bab dan kandungan isi baitnya.
- d. Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis buku sesuai dengan rumusan masalah.

#### 5. Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analysis*. *Content analysis* adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.<sup>19</sup> Adapun

---

<sup>18</sup> Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 145.

<sup>19</sup> Lexy Moelong, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ( Bandung: PT Rosda Karya, 2014), hlm. 220.

langkah-langkah yang akan dilakukan dalam analisis data ini sebagai berikut:

- a. Deskriptif, peneliti memaparkan isi penjelasan secara jelas dari setiap bait-bait di dalam kitab *NurAl-Dzalam*. Maka dari sinilah bagaimana penjelasan pendidikan tauhid tersebut akan membuka pemahaman secara umum dan terperinci di dalamnya.
- b. Reduksi, teknik ini digunakan untuk menyederhanakan data menjadi ringkas.
- c. Induksi dan Deduksi, teknik digunakan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan tauhid berdasarkan setiap penjelasan isi kandungan bait yang ada di kitab *NurAl-Dzalam*.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi merupakan suatu cara menyusun dan mengolah hasil penelitian dari data serta bahan-bahan yang disusun menurut susunan tertentu, sehingga menghasilkan kerangka skripsi yang sistematis dan mudah dipahami. Adapun sistematika pembahasan akan dijelaskan sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN: Pendahuluan Yang Berisi Tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Jenis Pendekatan Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Sistematika Penyusunan.

Bab II KAJIAN PUSTAKA: Berisi kajian pustaka yang berisi tentang pengertian nilai, macam-macam nilai, karakteristik nilai, pengertian pendidikan tauhid, makna pendidikan tauhid, prinsip pendidikan tauhid, macam-macam pendidikan tauhid, faktor pendidikan tauhid, materi pendidikan tauhid, dasar dan tujuan pendidikan tauhid, pentingnya pendidikan tauhid, metode pembelajaran tauhid, kitab *Nur Al-Dzalam*, Penelitian relevan, dan kerangka berpikir.

Bab III HASIL PENELITIAN: Berisi riwayat hidup Syaikh Nawawi Al-Bantani, gambaran kitab *Nur Al-Dzalam* dan nilai-nilai pendidikan tauhid dalam Kitab *Nur Al-Dzalam*.

Bab IV ANALISIS HASIL PENELITIAN: Berisi analisis nilai-nilai pendidikan tauhid dalam kitab *Nur Al-Dzalam* karya Syaikh Nawawi Al-Bantani.

Bab V PENUTUP: Simpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pada bab ini penulis akan mengambil inti sari dari pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Hal tersebut disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan pembahasan. Penulis juga akan memberikan saran yang dirasa perlu sebagai sumbangan yang bermanfaat dalam dunia pendidikan Islam.

Nilai-nilai pendidikan tauhid yang terdapat dalam kitab *Nur Al-Dzalam* karya Syaikh Nawawi Al-Bantani ada 4. Dari ke-4 nilai-nilai pendidikan tauhid yang ada dalam kitab tersebut diantaranya dikategorikan dalam nilai *uluhiyah*, nilai ini memiliki 11 macam pengajaran di dalamnya, seperti: beriman, mengesakan Allah, menyakini ketidakesaan Allah, berdzikir, bersyukur, kejujuran, tawakal, bertakwa, ikhlas, sabar, dan bershallowat, ada nilai *rububiyyah*, nilai ini terdapat pengajaran untuk memikirkan dan memperhatikan ciptaan Allah, nilai *asma' wa sifat*, nilai ini terdapat pengajaran untuk selalu beriman dan mensucikan nama-nama dan sifat-sifat-Nya, dan nilai *insaniyah*, nilai ini memiliki 7 macam pengajaran, seperti: persaudaraan, silaturrahmi, al- musawa, adil, tawadhu, amanah, dan al-wafa..

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi pendidik**

Dari kajian tentang nilai-nilai pendidikan tauhid ini diharapkan menjadi bahan wacana bagi para pendidik, baik orang tua maupun guru

dalam membina remaja agar pengajaran dalam pendidikan tauhid ini dapat membentuk insan yang bertauhid dan beriman dapat terwujudkan. Dalam pembinaan bertauhid, seorang pendidik diharapkan tidak hanya menyampaikan tentang nilai-nilai pendidikan tauhid saja, melainkan harus bisa menanamkan nilai-nilai tauhid tersebut dalam jiwa remaja agar bisa senantiasa mengaplikasikan ke dalam kehidupannya. Di samping itu, keteladanan dari pendidik amat perlu karena remaja membutuhkan seorang figur yang diteladani.

## 2. Bagi lembaga pendidikan

Lembaga pendidikan yang merupakan tempat belajar remaja diharapkan lebih bijak dalam pembinaan ketauhidan remaja misalnya dengan mengembangkan kebijakan-kebijakan yang mengarah pada pembentukan lingkungan sekolah yang cinta kepada Allah dan Rasul-Nya dengan pengenalan Allah melalui dzikir bersama, membaca Al-Qur'an dan bersholawat bersama yang dirutinkan secara terus menerus.

## 3. Bagi masyarakat

Peran masyarakat juga amat perlu dalam pembinaan keimanan remaja. Masyarakat hendaknya berlaku bijak dalam memperhatikan perilaku, sikap dan kegiatan di kampung, bisa dengan memberikan pengajian kitab, atau tadarrus Al-Qur'an yang dapat mengembangkan potensi kebaikan bagi para remaja kampung.

## 4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian yang penulis sajikan di sini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan sumber yang penulis gunakan. Oleh karena itu penulis berharap adanya peneliti baru yang menindak lanjuti penelitian tentang Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab *Nur Al-Dzalam* dengan lebih sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduh. Muhammad. 2016. *Risalah Tauhid*. Yogyakarta: Titah Surga.
- Abdul, Syaikh Qadir Isa. 2010. *Hakikat Tasawuf*. Jakarta: Qisthi Press.
- Affandi, Abdullah. 2016. “*Antara Takwa dan Takut (Kajian Semantic Leksikal dan Historis terhadap Al-Qur'an)*”. *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 4, No. 2.
- Agama, Departemen. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Tim Pentashih Al-Qur'an.
- Ahmad, Faisal Shah. 2015. “*Peran imam nawawi al-bantani dalam penyebaran islam*”. *Jurnal Kontekstualita*, Vol. 30, No. 01.
- Alfandi, Safwan. 2012. *Wejangan Penyejuk Iman Syaikh Abdu Qodir Jaelani (Pembebas Manusia dari Bahaya Syirik)*. Solo: Sendang Ilmu.
- Amin, Ma'ruf dan M. Nasrudin Ansor CH. 2013. “*Pemikiran Syaikh Nawawi Al-Bantani dalam pesantren*”. No. 1, Vol. VI.
- Anas, Muhammad. 2014. *Mengenal Metode Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Anas, Muhammad Ma'ruf & Muhammad Husnur Rafiq. 2019. “*Dzikir dan Fikir Sebagai Konsep Pendidikan Karakter:Telaah Pemikiran KH. Munawwar Kholil Al-Jawi*”. Mojokerto: Tadrib, Vol.V, No. 1.
- Anggito, Albi. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Aqil, Said Siradj. 2010. “*Tauhid dalam Perspektif Tasawuf*”. Jakarta: ISLAMICA, Vol.5 No. 1.
- Arif, Moh. 2013. “*Membangun Kepribadian Muslim Melalui Takwa dan Jihad*”. Tulungagung: *Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, Vol. 7, No. 2.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aziz, Abdul bin Muhammad dan Alu Abdul Latif. 2011. *Tauhid (untuk tingkat pemula dan lanjutan. cet II*. Riyadh.
- Bakar, Abu Al-Jazairi. 2012. *Aqidah Seorang Mukmin*. Solo: CV. Pustaka Mantiq.

- Bakber, Anton dan Ahmad Charis Zubair. 2010. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Bitib, M. Suprapto. 2010. *Ensiklopedi Ulama' Nusantara Riwayat Hidup, Karya, dan Perjuangan 157 Ulama Nusantara*. Jakarta: Gelegar Media Indonesiaia.
- Bin, Amin Abdullah Asy-Syarqawi. 2010. *Tafsir Surat Al-Ikhlas. diterjemahkan oleh Muzaffar Zahidu*. Jakarta: Islam House.
- Bin, Tahir Saleh. 2010. *Jawahirul Kalamiyah*. Pekalongan: Raja Murah.
- Chabib, M .Thoha. 2011. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaidar. 2013. *Sejarah Pujangga Islam Syaikh Nawawi Al-Bantani Indonesia. cet III* Jakarta: CV Sarana Mulia.
- Darmawan, Nurman. 2020. *Mengenal Tauhid dan Macam-macamnya*. Selangor: Pustaka Abu Naim.
- Darmodiharji, Darji. 2012. *Pokok-pokok Filsafat Hukum*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dhofir, Zamakhsyari. 2011. *Tradisi Pesantren Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES,
- Fatah, Abdul Abu Ghuddah. 2019. *40 Metode Pendidikan dan Pengajaran Rasulullah SAW*. Bandung: Irsyad Baitus Salam.
- Fauzi, Rahmad Lubis. 2019. "Menanamkan Aqidah dan Tauhid Kepada Anak Usia Dini". Pekanbaru: *Jurnal Al-Abyadh*, Vol. 2, No. 2.
- Fathurrahman, Muhammad. 2017. *Prinsip dan Tahapan Pendidikan Islam Kajian Telaah Al-Qur'an*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.
- Fitrah, Muh & Lutfiyah. 2017. *Metode Penelitian*. Sukabumi: CV Jejak.
- Fithrotul, Adrika Aini. 2014 "Living Hadits dalam Tradisi Malam Kamis Majelis Shalawat Diba' Bil Musthofa". *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Student*. Vol.2. No. 1.
- Hajar, Ibnu Al-Asqalani. 2010. *Fathul Bari. terj. Amiruddin*. Jilid XXIII. Jakarta: Pustaka Azzam.

- Hakim, Taufiqul. 2019. *Nahwu Al-Qalbi*. Jepara: El-Falah Offset.
- Halimatussa'diyah. 2020. *Nilai-nilai Pendidikan Islam Multikultural*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Hamdani. 2011. *Pendidikan Ketuhanan dalam Islam*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Hamzah, Nur. 2019. *Metode-metode Pembelajaran Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini Menurut QS Al Luqman*. Tasikmalaya, Edu Publisher.
- Hawassy, Ahmad. 2010. *Kajian Tauhid Dalam Bingkai Aswaja*. Bandung: Genggam Book.
- Hazen, Ibnu. 2015. *100 Ulama' dalam Lintas Sejarah Nusantara*. Cet. 1. Jakarta: Ta'mir Masjid PBNU.
- Hirzin, Muhammad. 2011. *Konsep dan Hikmah Akidah Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Idham, Muhammad. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Kuala Lumpur: Kuala University Press.
- Iqbal, Muhammad Rosyada. 2020. *Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Kitab Aqidatul Awwam Karya Syaikh Marzuqi*. Malang. *Jurnal Vicratina*. Vol. 5. No. 6.
- Jirzanah. 2020. *Aksiologi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kaharudin. 2018. *Mencetak Generasi Anak Shaleh dalam Hadits*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Kartodirdjo, Sartono. 2011. *Pemberontakan Petani Banten 1888*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Khozinatun, Indah Nur. 2017. "Nilai-Nilai Tauhid dalam Ayat Kursi dan Metode Pembelajarannya dalam PAI". Demak: *Jurnal Inspirasi*. Vol. 1. No. 1).
- Lestari, Dewi. 2013. "Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab Fathul Majid Karya Syaikh Nawawi Al-Bantani)". Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Lexy Moelong, 2014, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya.

- Lutfi, Muhammad Alfajar. 2016. "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam kitab At-Tauhid Lish Shaffil Awwal Al-Aliy Karya Dr. Sholih Bin Fauzan Bin Abdullah Al-Fauzan". Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mahmud, Latief & Karimullah. 2018. *Ilmu Tauhid*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mahrusyadi. 2010. "Pendidikan Tauhid dalam Syair Lagu Karya Rhoma Irama". Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Majid, Abdul dan Dian Andiani. 2013. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mandzur, Ibnu. 2010. *Lisanul Arab*. Beirut Libanon: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah.
- Maryati, Kun. 2010. *Sosiologi*. Surabaya: Erlangga.
- Mas'ud, Abdurrahman. 2010. *Dari Haramain Ke Nusantara Jejak Intelektual Arsitek Pesantren*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Menne, Firman. 2017. *Nilai-nilai Spiritual dalam Entitas Bisnis Syari'ah*. (Makassar: Celebes Media Perkasa).
- Moelong, Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Muhaimin. 2011. *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad bin Abdul Wahab. 2010. *Syarah Kitab At-Tauhid*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Muhammad, Syaikh Nawawi bin Umar Al-Jawi. 2019. *Qathrul Ghaits*. terjemahan Ahmad Sunarto. Surabaya: Mutiara Ilmu.
- Muhammad, Teungku Ali Muda. 2019. *Pengantar Tauhid*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Munir, Samsul. 2019 "Syaikh Nawawi Al-Bantani Tokoh Intelektual Pesantren". Wonosobo: *Jurnal Manarul Qur'an*. Vol. 19. No. 2.

- Munir, Syamsul Amin. 2010. *Sayyid Ulama Hijaz Biografi Syaikh Nawawi Al-Bantani*. Yogyakarta: LkiS.
- Muntahanik. 2013. "Nilai-nilai Pendidikan dalam Kitab Tijan Al-Darari menurut Pemikiran Syaikh Nawawi Al-Jawi". Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga.
- Muqoddas, Ali. 2014. "Syaikh Nawawi Al-Bantani Al-Jawi Ilmuwan Spesialis Ahli Syarah Kitab Kuning". *Jurnal Tarbiyah*. Vol.II. No. 1.
- Nata, Abudin. 2014. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Nawawi, Hadari. 2010. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Nawawi, Syaikh Al Bantani. tt. *Fathul Majid*. Surabaya: Darul Hikmah.
- Nawawi, Syaikh Al-Bantani. tt. *Mirqah*. Semarang: Pustaka Al-Alawiyah.
- Nawawi, Syaikh Al-Bantani. 2019. *Nur Al-Dzalam*. Surabaya: Mutiara Ilmu.
- Nurdin, Ismail. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Oei, Istijanto. 2015. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pekalongan, IAIN. 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekalongan: FTIK.
- Pendidikan, Kementerian Nasional. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter, Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendiknas.
- Pratowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Priyatna, Haris. 2016. *Syarat Utama Bahagia Dunia dan Akhirat: Sabar dan Syukur*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Qoyyim, Ibnu Isma'il. 2011. *Kiai Penghulu Jawa Peranannya di Masa Kolonial*. Jakarta: Gema Insani Press.

- Quraish, M. Shihab. 2014. *Wawasan Al-Qur'an*. cet III. Bandung: Mizan.
- Rahmad. 2019. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kontek Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Bening Pustaka.
- Rahman, Taufik. 2013. *Tauhid ilmu kalam*. Bandung: pustaka setia.
- Rahmat, Youpi Taher. 2017. "Konsep Tauhid Menurut Syaikh Nawawi Al-Bantani". Bandung. *Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*. Vol. 2, No. 1.
- Rahmawati, Nikmah. 2018. "Peran Guru dan Orang Tua Membentuk Karakter Jujur pada Anak". Semarang: *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 1. No. 2.
- Rangkuti, Afifa. 2017. "Konsep Keadilan dalam Perspektif Islam". *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. VI. No. 1.
- Ramli, Faisal. 2019. *Islam, Konstitusionalisme, dan Pluralisme*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Ranggawarsita. t.t. *Wirid Hidayat Jati*. Semarang:Dahara Prize.
- Rasyid, Daud. 2011. *Islam Dalam Berbagai Dimensi*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Rusyad, Danil Hamdany. 2016. *Buku Kecil Tauhid dalam Islam*. Jakarta: Ebqorie Books.
- Sabiq, Sayyid. 2012. *Anshirul Quwwah fil Islam*. terj. Haryono S. Yusuf, *Unsur-unsur Dinamika dalam Islam*. cet III. Jakarta: PT. Intermasa.
- Sabiq, Sayyid. 2015. *Aqidah Islam*. terj. Moh. Abdul Rahtomy. cet III. Bandung: Diponegoro.
- Sabiq, Sayyid. 2010. *Aqidah Islam: Suatu Kajian yang Memosisikan Akal sebagai Mitra Wahyu*. cet II. Surabaya: Al Ikhlas.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Etika & Moralitas Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sahri, Alisub. 2015. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Slamet, Mamat Burhanuddin. 2010. " KH. Nawawi Banten Akar Tradisi Keintelektualan NU". *Jurnal Miqat*. Vol. XXXIV. No. 1.

- Sterbink, Karel A. 2011. *Beberapa Aspek tentang Islam di Indonesia pada Abad ke-19*. cet III. Jakarta: Bulan Bintang.
- Sudarsana, Ketut. 2020. *Covid-19 Perspektif Pendidikan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Sukhri, Kamarul Mohd Teh. 2010. *Pengantar Ilmu Tauhid*. Kuala Lumpur: Yeohiprince.
- Sulaiman, Umar Al-Asyqar. 2014. *Ikhlas Memurnikan Niat dan Meraih Rahmat*. Jakarta: PT Serambi Ilmu semesta.
- Susyanto. 2019. *Pedoman penulisan tugas akhir*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Suwarjin. 2017. “*Biografi Intelektual Syekh Nawawi Al-Bantani*”. Bengkulu: *Jurnal Tsaqofah dan Tarikh*. Vol. 2. No. 2.
- Syafril. 2017. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana.
- Syarbini, Amirullah & Heri Gunawan. 2014. *Mencetak Anak Hebat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ulul, Muhammad Azmi. 2010. *Ulama Besar Indonesia: Biografi, Karya, Dan Karyanya*. Kendal: Pustaka Amanah.
- Taufiq, Muhammad. 2019. *Filsafat Hukum Islam*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Wahidin, Ade. 2014. “*Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Tauhid Asma wa Sifat*”. (Bogor: Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam, vol. 03).
- Wahyu, Ahmad Hidayat. 2019. "Syaikh Nawawi Al-Bantani dan Pemikirannya dalam Pengembangan Pendidikan Islam". *Jurnal Studi Islam dan Humaniora*. Vol. 17. No.2.
- Zahid, Yahya Ismail. 2015. “*Konsep Pendidikan Nawawi Al-Bantani*”. *Jurnal Studi Keislaman*. Vol. I, No. 1.
- Zainuddin. 2014. *Ilmu Tauhid Lengkap*. cet. III. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zuhairini. 2010. *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zutas, Kambali. 2017. "Literacy Tradition in Islamic Education in Colonial Period". *Al-Hayat*. Vol. 01. No. 01.